

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari Medan

Intan¹, Yus Epi²

Politeknik Ganesha Medan, Indonesia^{1,2}

ciciramadani882@gmail.com¹, sha.jizu07@gmail.com²

DOI: xxx-xxxx-xxx

ISSN-E: 3031-9781

ABSTRACT

The cost of production is an important factor that company management needs to determine the selling price of a product. Accurate calculation of the cost of production can be achieved through proper pricing. The method of calculating the cost of goods manufactured is the main objective of cost accounting in determining the selling price of a product. The determination of the selling price of a product is influenced by the total production costs of materials, from raw materials to finished materials. The selling price of a company's products will be determined by the company in accordance with the calculation of the total costs incurred and the calculation of the total costs that will be received by the company. The selling price must cover all costs incurred by the company when producing a material. From the analysis that has been carried out, the company's production costs are IDR 435,800,000, so the company sets the selling price by calculating the costs that have been incurred during the production process, which is IDR 768,000,000 from the total calculation. From this total calculation, the company earns a profit of Rp.332,200,000 or around 76%.

Keywords: Cost of Goods Manufactured, Selling Price

ABSTRAK

Harga pokok produksi merupakan salah satu bagian penting yang diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk. Keakuratan perhitungan harga pokok produksi dapat dihasilkan melalui penetapan harga jual yang tepat. Metode penghitungan harga pokok produksi suatu barang merupakan tujuan pokok akuntansi biaya untuk menentukan harga jual suatu produk. Penentuan harga jual suatu produk dipengaruhi oleh total biaya produksi bahan mulai dari bahan baku hingga Bahan jadi. Harga jual produk suatu perusahaan akan ditentukan oleh pihak perusahaan sesuai dengan perhitungan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan menghitung berapa jumlah biaya yang akan diterima perusahaan. Harga jual itu harus dapat menutupi segala biaya yang dikeluarkan perusahaan saat memproduksi suatu bahan. Dari analisis yang telah dilakukan, biaya produksi perusahaan adalah sebesar Rp.435.800.000 sehingga perusahaan menetapkan harga jual melalui perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi terbesar Rp.768.00.000 dari total perhitungan tersebut. Dari total perhitungan tersebut, perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp.332.200.000 atau sekitar 76%.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual



PENDAHULUAN

Di era modern ini, dunia usaha dan industry semakin banyak berkembang dengan hadirnya para pengusaha mikro maupun makro. Banyaknya pelaku usaha yang bermunculan, menimbulkan persaingan usaha sejenis maupun tidak sejenis. Pelaku usaha tersebut bisa dari perusahaan maupun perusahaan kecil. Harga pokok produksi merupakan salah satu bagian penting yang diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk. Secara umum, biaya produksi ini terbagi dalam tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). Beberapa produk terkenal dan berkualitas bisa lebih murah dari pada produk local, hal itu bisa terjadi karena kemungkinan keakuratan penghitungan harga pokok produksi dapat dihasilkan penetapan harga jual yang tepat.

Perusahaan yang mengelola produk sarang wallet salah satunya semakin mengembangkan usahanya dari karena sarang burung wallet bisa diciptakan berbagai macam produk kesehatan maupun kecantikan. Berbagai jenis produk yang memakai sarang burung wallet semakin banyak di pasaran dengan berbagai merek dagang. Produk yang mampu bertahan dengan harga jual tinggi karena kualitasnya dianggap terjamin sehingga tidak terpengaruh dengan adanya pesaing baru. Sedangkan produk baru mencari pasar dan harga murah untuk menarik perhatian para konsumen. Produk baru inilah yang biasanya memiliki persaingan harga jual yang ketat. Dalam kasus ini, penghitungan harga pokok produksi yang matang akan menjadi penentu harga jual yang akurat. Perusahaan PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari Medan salah satu perusahaan yang mengelola sarang burung wallet. Sarang wallet tersebut akan diolah perusahaan menjadi bahan jadi sebagai produk perusahaan yang di jual ke konsumennya. Menurut keterangan dari pihak perusahaan, bahan tersebut terlebih dahulu di periksa kondisinya dan kemudian dibagi atas 2 jenis bahan yang diolah yaitu bahan ringan dan bahan biasa. Kedua bahan tersebut memiliki hargayang berbeda sebelum dan setelah diolah karena bahan tersebut memiliki perbedaan cara menjaga keutuhannya pada saat pengerjaan bahan. Bahan ringan ini biasanya bahan yang putih dan cantik bentuknya sehingga dikerjakan dengan hati-hati supaya bentuk bahan tetap utuh dan biasa ini juga harus dijaga bentuknya namun pengerjaan nya lebih sulit karena bahan tersebut warnanya agak lebih gelap dan bulu yang menempel pada bahan biasanya lebih banyak.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian karya ilmiah yang baik memerlukan adanya informasi dan data-data yang akurat. Untuk itu, penulis mengumpulkan data-data atau keterangan dengan memilih teknuik pengumpulan data dengan metode yang tepat dalam bentuk makna penulisan tugas akhir. (Arkunto, 2017) menyatakan bahwa “metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian lapangan dengan melakukan 3 cara, yaitu sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung pada subjek kasus ini yaitu bagian akuntansi dan produksi

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Data yang dibutuhkan dengan teknik dokumentasi yaitu latar belakang perusahaan, struktur organisasi, catatan biaya produksi.

Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif.

Menurut (Umar, 2009) metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu yang tengah berkangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana analisis perhitungan harga apoakok produksi dalam menentukan harga jual di PT. Cefa Indonesia Sejahtera Lestari serta akan membandingkan dengan teori-teori yang telah dipelajari oleh penulis mulai dari oembelian hingga penjualan barang.

HASIL

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari

Di PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari, Bahan Baku Yang Digunakan Adalah Sarang Burung Wallet. Penulis Akan Membahas Mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Bahan Baku Yang Dikerjakan Diperusahaan.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

a. Bahan Baku Produksi

Bahan Yang Belum Dikerjakan Oleh Karyawan Telah Disediakan Perusahaan. Jumlah Bahan Yang Dikerjakan Perhari Mencapai 1000 Sarang. Bahan Baku Ini Dipilih Dan Diberikan Kepada Karyawan Untuk Dikerjakan. Bahan Ini Akan Dibagi Menjadi Bahan Ringan Dan Bahan Biasa. Bahan Ringan Pengerjaan Nya Sangat Mudah Karena Bentuk Bahan Yang Cantik, Putih, Dan Bulu Yang Menempel Tidak Begitu Banyak Dan Harga Nya Perbiji Sebelum Dikerjakan Rp. 8000. Sedangkan Bahan Biasa Pengerjaannya Lebih Susah Karena Berbanding Terbalik Dengan Keadaan Bahan Ringan Dan Harga Perbinya Mencapai Rp.5000. Berikut Rincian Mengenai Bahan Yang Dipakai.

Tabel.1 Perhitungan Harga Bahan Baku Bulan Januari

No	Jenis	Harga Perbiji	Jumlah Bahan	Total	Ket
1	Bahan Ringan	Rp.8.000	24.000	Rp.192.000.000	
2	Bahan Sedang	Rp.5.000	6.000	Rp.30.000.000	
Total			30.000	Rp.222.000.000	

Sumber : Laporan Harga Bahan Pokok (Bagaian Keuangan Perusahaan)

Keterangan :

Bahan Yang Dikerjakan Selama Bulan Januari Adalah Sebanyak 30.000 Bahan

b. Tenaga Kerja Langsung Untuk Pengerjaan Bahan

Tenaga Kerja Perusahaan Yang Melakukan Proses Produksi Adalah Sebanyak 120 Orang Dan 3 Pengawas. Karyawan Tersebut Dibuat Dalam Bentuk Tim Untuk Mempercepat Pengerjaan Bahan. Tenaga Kerja Dibantu Oleh Leader Dan Diawasi Oleh Beberapa Mandor Sebagai Pemeriksa Keutuhan Bahan Produksi Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung Yang Dikeluarkan Perusahaan Adalah Sebesar Rp.180.000.000.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

PT Cefa Indonesia Sejahteraa Lestari Mempunyai Kebijakan Mengenai Biaya *Over Head* Pabrik Yang Dikeluarkan Perusahaan. Biaya *Overhead* Perusahaan Yang Dikeluarkan Adalah Sebagai Berikut :

a. Biaya Upah Tak Langsung	= Rp 13.800.000
b. Biaya Listrik Pabrik	= Rp 8.060.000
c. Biaya Air	= Rp 6.300.000
d. Biaya Pemeliharaan Dan Perawatan Pabrik	= Rp 3.650.000
e. Biaya Rupa-Rupa	= <u>Rp 1.990.000</u> +
Total	= Rp 33.800.000

Dengan Data-Data Biaya Yang Telah Penulis Dapatkan Mengenai Biaya Bahan Baku, Biaya Upah Lamgsung, Dan Biaya *Over Head* Pabrik, Penulis Akan Mengolah Biaya-Biaya Yang Telah Dikeluarkan Tersebut Menjadi Suatu Laporan Harga Pokok Produksi. Jumlah Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Perusahaan Selama Bulan Januari Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 2 Laporan Harga Pokok Produksi

No	Nama Bahan	Harga	Ket
1	Bahan Baku Produksi	Rp.222.000.000	
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.180.000.000	
3	Biaya Over Head Pabrik	Rp. 33.800.000	
Harga Pokok Produksi		Rp. 435.800.000	

Sumber : Laporan Pencatatan Biaya Produksi (Bagian Keuangan Perusahaan)

Dari Perhitungan Tersebut Diatas, Perusahaan Mengeluarkan Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksinya Sebesar Rp.435.800.000.

2. Penentuan Harga Jual Produk

Bahan Yang Telah Dikerjakan Oleh Karyawan Sampai Selesai, Akan Di Periksa Kembali Dengan Bagaimana Kondisi Bahan Tersebut. Bahan Yang Rusak Akan Dikerjakan Kembali Dengan Membuat Bahan Tersebut Bisa Utuh Agar Penjualan Bahan Tersebut Tidak Begitu Murah. Pengerjaan Melalui Pemeriksaan Bahan Dengan Diketap Kembali Agar Bahan Tersebut Menjadi Utuh Seperti Semula Dan Harganya Bisa Sesuai Dengan Yang Diharapkan Oleh Perusahaan. Apabila Sudah Selesai, Semua Bahan Produk Perusahaan Akan Dikemas Yang Kemudian Bahan Ringan Tersebut Dapat Dijual Kepada Konsumen Seharga Rp.27.000 Dan Harga Bahan Sedang Sampai Dengan Rp.20.000 Perbijinya. Hal Itu Dapat Dijelaskan Pada Table Dibawah Sebagai Berikut :

Tabel 3 Harga Jual Bahan Produksi

No	Jenis	Harga Perbiji	Jumlah	Total	Ket
1	Bahan Ringan	Rp27.000	24000	Rp648.000.000	
2	Bahan Sedang	Rp20.000	6000	Rp120.000.000	
Total			30.000	Rp768.000.000	

Sumber : Bagian Keuangan Perusahaan

Keterangan :

Jumlah Bahan Yang Ada Pada Table 3 Adalah Jumlah Bahan Yang Selesai Dikerjakan Perhari

Menurut Tabel 3 Di Atas, Keuntungan Perusahaan Dari Produk Wallet Tersebut Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 4 Laporan Biaya Keuntungan Bahan Produksi

Tabel 1. Laporan Biaya Pembuatan Produk					
No	Jenis Bahan	Harga Pokok Produksi	Harga Jual	Keuntungan Penjual	Keuntungan (%)
1	Sarang Walet	Rp 435.800.000	Rp 768.000.000	Rp 332.200.000	76
Jumlah					

Dari Tabel 4 Di Atas, Diketahui Berapa Jumlah Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi Dipengaruhi Oleh Permintaan Konsumen, Ingin Bahan Yang Mana Diambil Dari Pt Cefa Indonesia Sejahtera Lestari. Perusahaan Juga Ingin Mendapatkan Keuntungan Yang Wajar Sesuai Kualitas Dan Jenis Bahan Produk Perusahaan. Kualitas Bahan-Bahan Bagus Hanya Saja Jenis Bahan Nya Berbeda. Setelah Mendapatkan Jumlah Harga Pokok Produksi, Maka Perusahaan Dapat Menentukan Harga Jual Bahan Produk Sehingga Mendapatkan Keuntungan yang Setimpal Dengan Pengorbanan Perusahaan Atau Sekitar 76%.

PEMBAHASAN

Pada perusahaan PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari, analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual berdasarkan permintaan yaitu proses penetapan harga yang didasari persepsi konsumen terhadap nilai yang diterima dengan mempertimbangkan kualitas produk yang akan dijual. Bahan baku yang akan diolah menjadi produk perusahaan akan dijual sesuai kualitas bahan setelah di kerjakan. Bahan baku produk perusahaan ini adalah sarang wallet. Perusahaan membeli bahan baku tersebut yang kemudian di olah menjadi bahan jadi. Bahan tersebut terlebih dahulu masuk ke bagian gudang yang kemudian di cek keadaan bahan. Bahan yang masuk di gudang akan dilihat jumlahnya sesuai dengan pesanan yang telah di minta oleh perusahaan kepada penyedia bahan. Setelah cek secara keseluruhan, jumlah bahan yang di pesan dan kualitas bahan yang telah ada, bagaian gudang akan mengirimkan bahan tersebut ke pabrik untuk di olah menjadi produk perusahaan.

Sarang wallet tersebut sebelumm dikerjakan telah di cek terlebih dahulu bagaimana keadaan kualitas dan kuantitas nya. Sarang wallet akan dibagi menjadi dua bahan yaitu bahan ringan dan bahan biasa. Bahan ringan adalah bahan yang memiliki kualitas paling baik dilihat dari warna bahan yang putih dan bulu yang menempel tidak terlalu banyak. Sedangkan bahan biasa adalah bahan yang warnanya lebih gelap dan bulu yang menempel pada bahan tersebut lebih banyak. Bahan ringan sebelum diolah perusahaan, harga perbijinya adalah Rp.8000 dan bahan biasa seharga Rp.5000.

Sarang wallet yang menjadi bahan ringan lebih bagus dan pengerjaannya juga sangat hati-hati untuk menjaga bentuk bahan tidak rusak. Bahan ini dikerjakan oleh karyawan yang sudah ahli dalam mengerjakannya. Jika bahan ini sudah selesai dikerjakan akan dicek kualitas dan kebersihannya untuk dikemas kembali dan dipasarkan sebagai produk perusahaan. Bahan ringan ini bisa mencapai harga Rp 27.000/biji. Kemudian bahan yang termasuk pada bahan sedang akan dikerjakan dengan lebih hati-hati karena bahan ini lebih sulit pengerjaannya. Untuk pengecekan kualitas dan kebersihannya juga harus lebih maksimal. Bahan ini setelah selesai di cek kebersihan dan kualitasnya akan dikemas dan dijual dengan harga yang bisa mencapai Rp 20.000/biji. Bahan yang sudah selesai dikerjakan akan diberikan kepada bagian cetak bahan dan di cetak lagi untuk memperbaiki bentuk bahan karena bisa jadi bahan tersebut rusak dan basah ketika dalam pengerjaan.

Setelah bahan siap di cetak, maka bahan tersebut akan dikemas dan siap dikirim dan dipasarkan oleh perusahaan kepada konsumen. Penentuan harga di tetapkan oleh perusahaan dengan memperhitungkan jumlah biaya pengeluaran secara keseluruhan untuk mengolah bahan serta sesuai dengan permintaan para konsumen. Namun dalam penentuan harga jual ini, perusahaan juga lebih berhati-hati karena ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam penentuan harga jualnya seperti tujuan perusahaan, kondisi pasar dan biaya transportasi. Biaya pengeluaran tersebut berupa biaya pembelian bahan baku, biaya upah langsung, dan biaya *over head* pabrik. Penentuan harga jual produk pada PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari sesuai dengan teori yang ditetapkan oleh para ahli yang menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada PT Cefa Indonesia Sejahtera Lestari sesuai dengan metode *full costing*. Penentuan harga jual tersebut tidak dibuat sendiri tanpa pertimbangan oleh pihak perusahaan. Semua biaya diperhitungkan oleh perusahaan secara detail dan ringkas agar tujuan perusahaan tidak mengalami kegagalan. Tujuannya itu adalah mendapatkan suatu keuntungan yang wajar dan laba yang diharapkan dapat menutupi segala biaya produksi perusahaan. Harga yang ditetapkan telah disesuaikan dengan teori yang ada. Perusahaan tidak membuat harga jual produk dengan taksiran melainkan dengan melihat permintaan konsumen dan kondisi pasar serta biaya produksi perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan

1. Biasanya harga pokok produksi dalam menentukan harga jual bahan produk wallet yang ditetapkan oleh PT. Cefa Indonesia Sejahtera Lestari sesuai dengan metode field costing. Namun dalam penentuan harga jual produk sedikit berbeda karena harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan adalah dengan menghitung biaya produksi selama mengerjakan bahan hingga menjadi produk dan sesuai dengan permintaan konsumen di pasaran.
2. Harga pokok produksi perusahaan adalah sebesar Rp 435.800.000, sedangkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap produk sarang wallet adalah sebesar Rp 720.000.000. Dari jumlah harga jual produk perusahaan jika dihitung dengan harga pokok produksinya maka perusahaan mendapatkan untung atau laba yang sesuai dengan keinginan perusahaan.
3. Untung atau laba yang diperoleh perusahaan sama dengan harga jual dikurangi dengan harga pokok produksi sehingga diperoleh jumlah keuntungan sebesar Rp 284.000.000. Dari nilai tersebut dapat dihitung persentase keuntungan atau laba yang diperoleh yaitu sekitar 76

Saran

Setelah membuat kesimpulan dari pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan.

Saran yang penulis tuju kepada PT.Cefa Indonesia Sejahtera Lestari adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kualitas produk perusahaan dan juga menjalin kerja sama yang baik dengan karyawan perusahaan supaya tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis oleh penyelenggara perusahaan. Kerja sama yang baik dilakukan terhadap karyawan supaya pengerjaan produksi berjalan lancar serta menciptakan rasa nyaman karyawan terhadap perusahaan.
2. Produk yang memiliki kualitas yang baik akan menjadi produk yang banyak diminati oleh konsumen, sehingga perusahaan PT.Cefa Indonesia Sejahtera Lestari harus bisa menjaga kepercayaan para konsumennya terhadap produk yang menjadikan perusahaan terkenal dengan produknya yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2017. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- Hnasen & Mowen, 2009. *Pemasaran dasar*, Jakarta Grammedia.
- Herman. 2010. *Marketing strategy*. Edisi I. Yogyakarta
- Mulyadi 2011. *Akuntansi Biaya*. BPF E-UGM, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. *Perhitungan Harga Pokok Produksi*. Bogor
- Rambat & Hamdani, 2008. *Ekonomi Manajerial*, edisi ke-1. Bandung: Remaja Roda Karya
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Sadono, .r.a 2009, *Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga pokok*. Cetakan ketiga belas. Yogyakarta: BPFE UGM
- Tjiptono, Fandi. 2008. *Dasar Akuntansi: pengertian Harga*. Jakarta: Grasindo